



KEGIATAN HUT KORPRI

Karangkajen Jadi Kampung Bhakti Pangemban Praja Korpri



Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya berdiri di depan Mural Korpri yang menggambarkan menyatunya abdi negara Korpri dengan aparat sipil negara, sekaligus penanda Kampung Bhakti Pengembangan Praja Korpri di Karangkajen.

Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) Kota Jogja menaungkan kegiatan Kampung Bhakti Pangemban Praja Korpri di Karangkajen, Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergansan. Kegiatan ini merupakan wujud bakti sosial Korpri Kota Jogja kepada masyarakat secara berkelanjutan selama setahun. Pencanaan kegiatan ini menjadi rangkaian kegiatan HUT ke-52 Korpri.

Pencanangan Kampung Bhakti Pangemban Praja Korpri di Karangkajen ditandai dengan penanaman lima pohon kepel dan pembuatan biopori di Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) Brontokusuman. Penanaman lima pohon kepel dan biopori itu sebagai simbol



Panca Prasetya Korpri sebagai wujud komitmen filosofi dasar Korpri. Selain itu, ada pembukaan mural Korpri yang menggambarkan menyatunya abdi negara Korpri dengan masyarakat, serta kerja bakti di kebun kelompok tani Kembang Telang, Karangkajen. Ketua Dewan Pengurus Korpri Kota Jogja, Aman Yuriadijaya mengatakan Korpri Kota Jogja ingin menjadi satu atau membaur dengan masyarakat karena Korpri lahir dari masyarakat dan

harapannya membawa kiprah kepada masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangkaian HUT ke-52 Korpri Kota Jogja, muncul ide bakti sosial Korpri yang lebih panjang dan menghasilkan sebuah monumen.

"Kami bersama seluruh pemangku kepentingan ingin menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi semua. Maka, lahirilah Bhakti Pangemban Praja di Kampung Karangkajen yang merupakan bentuk pengabdian berkelanjutan," kata Aman.

Aman menyatakan Korpri adalah kumpulan dari aparat sipil negara (ASN) multisektor dari berbagai dinas dan badan, sehingga kemampuan multisektor menjadi salah satu keunggulan Korpri. Dengan keunggulan itu,

Korpri Kota Jogja ingin hadir di Kampung Karangkajen untuk mengintegrasikan berbagai program sektoral guna menghasilkan sebuah tematik bersama. Rehearsalnya, ada pertemuan rutin Rengas Bhakti Pangemban Praja secara periodik untuk menyusun perencanaan, pendampingan pelaksanaan dan monitoring evaluasi.

"Bhakti Pangemban Praja akan mendampingi, melakukan integrasi antarsektor dan menghadirkan tematik bersama pemangku kepentingan. Ada wilayah, LPMK, kampung, RW untuk bareng-bareng merumuskan tematik bersama. Kami akan mendampingi, memantau dan mengevaluasinya," katanya. (Yosef Leon Pinsker*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005